

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Lamongan berdiri sejak tahun 1980, bermula dari SP IAIN Sunan Ampel di Bangkalan karena ada kebijakan restrukturisasi kelembagaan di lingkungan Departemen Agama berubah menjadi MAN Bangkalan-Madura, kemudian direlokasi ke Lamongan, lalu berubah menjadi MAN Lamongan sebagaimana tertuang dalam keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1980. Namun sebelum Keputusan Menteri Agama RI tentang relokasi tersebut diterbitkan, MAN Bangkalan sebagai embrio MAN Lamongan telah menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar di Lamongan sejak tahun pelajaran 1979.

Kebijakan relokasi ini diambil sebagai upaya pemerintah atas kebutuhan dan animo masyarakat Kabupaten Lamongan dan sekitarnya yang begitu tinggi akan hadirnya lembaga pendidikan Islam tingkat atas (Madrasah Aliyah Negeri) di satu sisi, dan tentu saja dukungan penuh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan lewat rekomendasi yang diberikan langsung oleh Bupati saat itu, disamping juga sebagai upaya

pemerintah untuk mengurangi atau menjembatani ketidakseimbangan jumlah Madrasah Negeri, baik antar jenjang maupun antar lokasi propinsi, sebagai akibat peNegerian Madrasah Swasta, serta alih fungsi beberapa sekolah Agama Islam Negeri menjadi Madrasah Negeri, sebagai strategi pengembangan Madrasah pada tahun 1967-1978.

Sebelum menempati gedung milik sendiri di jalan Veteran, Madrasah ini pada masa-masa awal perjalanannya masih harus meminjam gedung Sekolah Tinggi Menengah Negeri (STMN) yang saat itu dipakai sekolah Tehnik PGRI {sekarang SLTPN 4 Lamongan} sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar, tentu saja pelaksanaannya menunggu proses kegiatan belajar mengajar di STM selesai, yakni setelah jam 12.00 WIB. Kemudian seiring dengan semakin meningkatnya jumlah siswa dan terbatasnya lokal belajar yang ada di ST, maka pada tahun kedua disamping di ST, pelaksanaan kegiatan poses belajar mengajar juga menempati gedung kantor Departemen Agama Kabupaten Lamongan yang saat itu masih berada di Jalan KH.A. Dahlan.

Baru pada tahun pelajaran 1984/1985 setelah mendapatkan proyek pembangunan satu unit gedung dengan tiga lokal belajar, satu ruang administrasi dan guru serta satu ruang kepala, proses kegiatan belajar mengajar bisa menempati gedung sendiri diatas areal tanah seluas 3. 096 M2, itupun baru tiga kelas, sementara dua kelas lainnya

masih menempati gedung Kandepag Kabupaten Lamongan, dan baru tahun 1985 secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan di gedung milik sendiri tepatnya di Jalan Veteran.¹

Sejak direlokasi ke Lamongan tahun 1979 kemudian resmi menjadi MAN Lamongan tahun 1980 sampai dengan tahun 2009, Madrasah ini telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah dimulai dari:

- a) Drs Rusydi (yang saat itu kepala seksi Pergurais pada Kandepag Kabupaten Lamongan) sebagai PLH kepala Madrasah tahun 1979-1980.
- b) Drs. Suwarno tahun 1980-1989
- c) Drs. Busyiri tahun 1989-1993
- d) H. Endro Suprpto, BA tahun 1993-1999
- e) Drs. H. Imam Ahmad, M.Si tahun 1999-2005
- f) Drs. H. Abdul Mu'thi, SH, MPd tahun 2004-2008
- g) Drs. H. Supandi, S.Pd. M.Pd 2008-Sekarang

¹ Dokumentasi MAN Lamongan

2. Tujuan Pendidikan

a. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya Generasi Islam Yang Unggul Dalam Prestasi, Terampil Dan Berwawasan Lingkungan

Misi:

- 1) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amAliyah keagamaan Islam di Madrasah
- 2) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Menumbuhkan semangat unggul secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 5) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing tinggi

- 6) Mengembangkan life-skill atau keterampilan dalam setiap aktivitas pendidikan untuk mengantarkan siswa siap hidup mandiri
- 7) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 8) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan
- 10) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Obsesi Madrasah

Memasuki era global yang penuh persaingan dan tantangan, MAN Lamongan terus memacu diri untuk menjadi salah satu Sekolah Menengah Umum terkemuka di Kabupaten Lamongan menuju obsesi besarnya sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan jalinan dari 3 model lembaga pendidikan (3 in 1), yakni lembaga pendidikan pesantren, sekolah menengah umum dan sekolah menengah kejuruan, agar mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas integral, yakni memiliki pemahaman dan wawasan keilmuan yang luas, kecakapan teknologi tinggi serta dengan dasar keimanan dan ketaqwaan yang kuat.

c. Tujuan Madrasah**a) Tahap I (2008-2010):**

1. Meningkatkan pengamalan slogan SIPSS (Salam, Infaq, Puasa Sunnat, Shalat, dan Senyum) pada seluruh warga sekolah
2. Meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan
3. Mewujudkan tim Olimpiade Matematika, IPA, Ekonomi, ICT, LKTI dan tim olahraga maupun kesenian yang mampu bersaing di tingkat propinsi dan nasional
4. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit.
5. Meningkatkan jumlah lulusan yang di terima di dunia usaha dan industri
6. Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan kebersihan dan keindahan di lingkungan Madrasah

b) Tahap II (2011-2013)

1. Meningkatkan Prestasi tim Olimpiade matematika, IPA, Ekonomi, ICT, LKTI, dan tim olahraga maupun kesenian yang mampu bersaing di tingkat dan nasional
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta pemberdayaan nya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

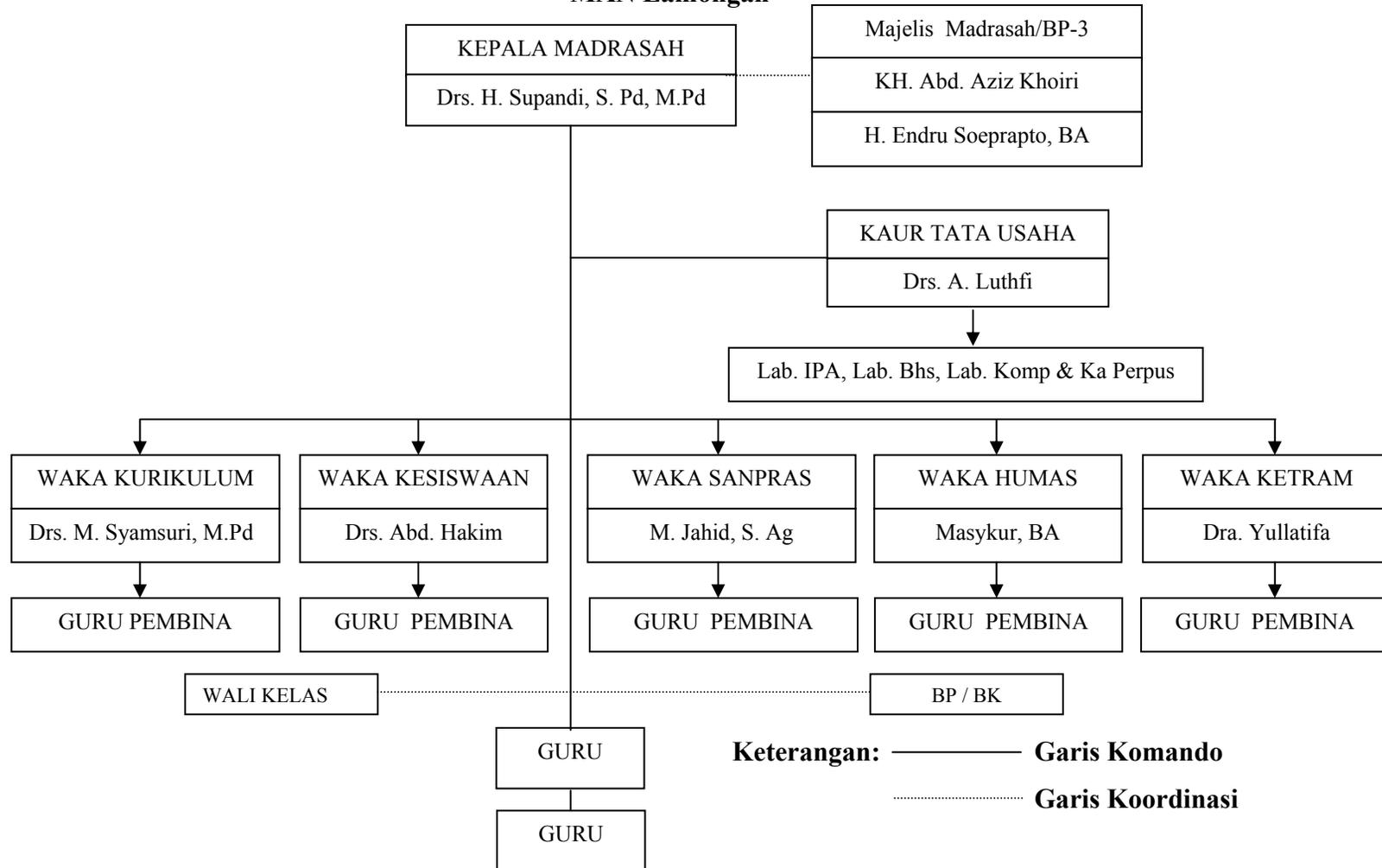
3. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa arab dan Inggris secara aktif
4. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas lebih baik dari lembaga pendidikan yang lain di Kabupaten Lamongan dan diperhitungkan di Jawa Timur²

² Dokumentasi MAN Lamongan

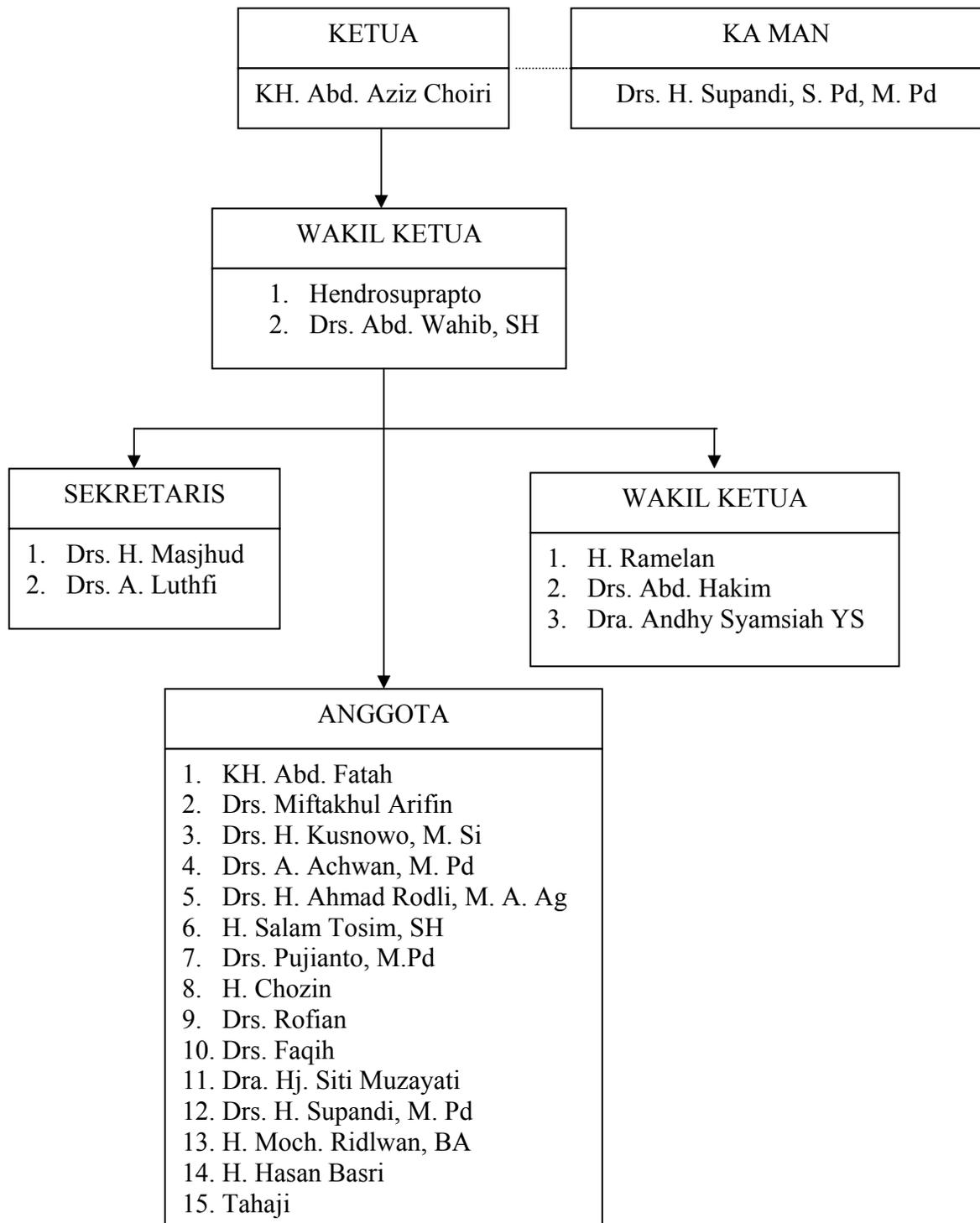
d. Struktur Organisasi MAN

Struktur Organisasi Komite Madrasah/ BP3

MAN Lamongan



**SRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH MADRASAH ATAU
BP3 MADRASAH ALIYAH NEGERI LAMONGAN**



2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Tenaga pendidik dan kependidikan

TABEL 3.1

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Status	Lk	Pr	Jumlah
Guru tetap Diknas	26	25	51
Guru honorer (GTT)	16	11	27
Jumlah	42	34	78

Sumber: Dokumen MAN Lamongan

b. Karyawan

TABEL 3.2

KARYAWAN

Status	Lk	Pr	Jumlah
Pegawai tetap	1	-	1
Pegawai tidak tetap	4	6	10

Sumber: Dokumen MAN Lamongan

TABEL 3.3

DATA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI LAMONGAN

TAHUN PELAJARAN 2005/2006

No	Nama guru	Pendidikan terakhir	Jabatan/bidang studi yang diajarkan
1.	Drs H. Supandi, S.Pd., M.Pd	S2 Uneversitas PGRI Adi Buana	Kepala Sekolah, BP/ BK
2.	Masykur, BA	SM. IAIN Fak. Tarbiyah	Waka kesiswaan, Al-Qur'an Hadist

3.	M. Jahid, S. Ag	S1, STIT Muhammadiyah	Waka Sarana dan Prasarana, Pendidikan Kewarganegaraan BP/ BK, Aqidah Akhlak
4.	Drs. Abdul Hakim, M.Pd	S2 Uneversitas PGRI Adi Buana	Waka Keterampilan, Fisika BP/ BK
5.	Dra. Yulatifah	S1 IKIP Surabaya	
6.	Khuzaimatul Ilmiyah, S.Pd	S1 Universitas Malang	BP/ BP, Fiqih
7.	Dra. Hj. Nuri Fatmawati. CH, M.Ag	S2 UNISLA Lamongan	Bahasa Arab
8.	H. Ali Mudji, S. Ag	S1 STIT Sunan Giri Lamongan	Bahasa Indonesia
9.	Dra. Hj. Siti Muazayati R	S1 UNMUH FKIP	Biologi
10.	Dra. Sumarmiyati	S1 UNMUH Surabaya	Bahasa Inggris
11.	Dra. Wiwik Muyasaroh A	S1 IAIN Sunan Ampel Malang	Al-Qur'an Hadist, Fiqih
12.	Dra. Sulaimah	S1 IAIN Fak. Tarbiyah	Pendidikan Kewarganegaraan
13.	Dra. Hj. Sri Rahayati	S1 FKIP IKIP Yogya	Sejarah Nasional dan Umum Tata Negara dan Sosiologi
14.	M. Aksan, S.Pd	S1 Agama Islam UNSURI	Matematika
15.	Drs. Isa Anshori, M. Si	S2 UNAIR Surabaya	Fisika
16.	Drs. Supranoto	S1 IAIN Fak. Tarbiyah Malang	Matematika Kimia
17.	Drs. Zainul Arifin	S1 FKIP UNEJ	Kimia
18.	Dra. Ifdah Fadliyah	S1 IAIN Yogya	Matematika

19.	Dra. Ivvah Rufaidah	S1 IKIP Surabaya	Sejarah Budaya, Sejarah Nasional dan Dunia
20.	Eli Tri Puspita, S. Pd	S1 IKIP Surabaya	Keterampilan Reparasi RTV,
21.	Dra. Hj. Ida Safiatur Rahmah	S1 IAIN Sunan Ampel Malang	Bahasa Arab
22.	Nunik Zubaidah, S.S	S1 F. Sastra UNEJ	Keterampilan Mebelair
23.	Purnomo, S.Pd	S1 FKIP UNISDA	Keterampilan Mebelair, Fisika
24.	Drs. Agus Zulianto	S1 IKIP Malang	Keterampilan Reparasi RTV,
25.	Sufyan Hadi, S. Pd	S1 IKIP Malang	Tekhnologi Infokom
26.	Annas Abdul Nasir, S. Pd	S1 IKIP Surabaya	Geografi, Sosiologi
27.	Suminto, S. Pd	S1 IKIP Surabaya	Bahasa Inggris
28.	Dra. Lilik Rahmah, M.M	S2 UNMUH Malang	Keterampilan Tata Busana
29.	Lailatur Rahmah, S. Pd	S1 IKIP Surabaya	Ekonomi
30.	Drs. Moch. Chozin	S1 Adab	Aqidah Akhlak, SKI
31.	Yekti Handayani, S. E	S1 Widya GM	Biologi
32.	Umi Shaidah, S.Ag, M.Pd	S1 UNESA	Ekonomi
33.	Hartini, S. Pd	S1 UNHALU	Fiqih
34.	Dra. Jumi'ah	S1 UMS	<i>Bahasa Inggris</i>
35.	Drs. H. Masduki Yasin	S1 Tarbiyah IAIN Surabaya	Kimia, Sosiologi Pendidikan Jasmani
36.	<i>Mu'tamir, S. Pd</i>	<i>S1 IKIP PGRI</i>	Kimia, Sosiologi
37.	Dra. Dwi Sugih Astuti	S1 IKIP Malang	Biologi, UKS
38.	Fitriah Kusuma	S1 UNESA Surabaya	Bahasa Inggris Bahasa Indonesia
39.	Siti Aminah, S. Pd	S1 MIPA IKIP	Teknologi Infokom, Keterampilan
40.	Siti Kholifah, S. Pd	S1 UMM FKIP Biologi	RTV, Kesenian
41.	Endro Edi Utomo, S.Pd	S1 UNMUH	Bahasa Inggris, Keterampilan

42.	Sa'i, S. Pd	S1 FKIP UNISMA	Tata Busana, Fisika
43.	Rouf Baedlowi, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	Fisika
44.	Endro Tri Wahyudiono, S.Pd	S1 UNESA	<i>Biologi, Geografi, UKS</i>
45.	Titik Lestari, S. Pd	S1 FBPS UNESA	Ekonomi
46.	Elvi Laelativa, S. Pd	S1/ AKTA IV PGRI	Matematika, <i>Geografi, Pendidikan Jasmani</i>
47.	Imam Susanto, S. Pd	S1 UNESA	Bahasa dan Sastra Indonesia
48.	<i>Siti Halimah, S. Pd</i>	<i>S1/ Akta IV UNEJ</i>	Ekonomi
49.	Sabtin, S. Pd	S1 UNISDA	Bahasa Inggris
50.	Siti Rohani, S. Pd	S1 Univ. Adi Buana	Ekonomi
51.	<i>Drs. Khomil Anam</i>	<i>S1 IKIP Surabaya</i>	Ekonomi
52.	<i>M. Farid Muzaidin, S. Pd</i>	<i>S1 IKIP Surabaya</i>	BP/ BK
53.	Isrowiyah, S. Pd	S1 IKIP Surabaya	Biologi
54.	Drs. Ec. H. A. Masjhadi, M.Si	S1 UPB Surabaya	Sejarah Nasional dan Dunia, Sosiologi
55.	<i>Inayati Masfufah, S. Sos</i>	S1 UNEJ	Penjaskes
56.	Elli Purwati, S. Pd	S2 IKIP Surabaya	Bahasa Indonesia
57.	<i>Nurul Badriyah, S. E</i>	S1 UNISMA	Penjaskes
58.	Dra. Susilowati	S1 UNRAR JOMBANG	Matematika Al-Qur'an dan Hadist
59.	Nurul Khomsatum M, S.Pd	S1 UNMUH Malang	Sastra Indonesia
60.	Amar, S. Pd	S1 IKIP Malang	Bahasa Indonesia
61.	Afif Hajiry, S. Pd	S1 IKIP Malang	Antropologi
62.	Suharsono, S. Pd	S1 UNM Malang	
63.	Kasduni, S. Pd	S1 UNESA Surabaya	BP/ BK

64.	<i>M. Sholahuddin, S. Pd</i>	S1 UNISDA	Aqidah Akhlak
65.	Khoirul Mutrofin, S. Pd	S1 Syari'ah IIQ	Kesenian
66.	Anis Choirun Niswatin, S.Pd	S1 UNESA Surabaya	Sastra Inggris
67.	<i>Maskub, S. Pd</i>	S1 IKIP PGRI Malang	Keterampilan Tata Busana Teknologi Infokom
68.	M. Sholikan, S. Pd	S1 UNESA Surabaya	Pendidikan Kewarganegaraan Bahasa Jepang
69.	M. Shohibul Muhtadin, S.Pd	S1 UNLAR Jombang	Teknologi Infokom
70.	Rikza, S. Pd. I	S1 PAI STAIN	Basaha Arab
71.	<i>M. Husni Taufiq, S. Pd</i>	S1 UNESA Surabaya	
72.	Aulia Rosyidah, S. Pd	S1 STAIN Malang	
73.	<i>Anik Indayani, S. Pd</i>	UNESA Surabaya	
74.	M. Sholihin, S.E	S1 UNISLA	
75.	Faudziyatul Iffah, S. Ag	S1 PAI IAIN	
76.	Rahayu, S. Pd	S1 UNESA Surabaya	
77.	Midhol Huda	S1 STIE Ahmad Dahlan	
78.	Drs. A. Luthfi, M.Sa	S2 WR.Supratman	

Sumber: Dokumen MAN Lamongan

c. Keadaan Siswa

1. Jumlah siswa MAN Lamongan Keseluruhan Tahun Pelajaran 2009/2010

TABEL 3.4
JUMLAH SISWA

Jenis kelamin	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah	%
Siswa laki-laki	141	140	114	395	32.5
Siswa Perempuan	273	262	285	820	67.48

Sumber: Dokumen MAN Lamongan

2. Jumlah Peminat yang masuk di MAN

TABEL 3.5
PENERIMAAN SISWA BARU

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Siswa Yang Diterima
		Jml	Jml
1	05 / 06	505	348
2	06 / 07	387	363
3	07/ 08	970	372
4	08/ 09	896	425
5	09/ 10	918	414

Sumber: Dokumen MAN Lamongan

3. Jumlah Siswa Dari Tahun ke Tahun

TABEL 3.6
KEADAAN SISWA

No	TAPEL	Kelas 1			Kelas 2 IPA			Kelas 2 IPS			Kelas 2 Bahasa		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	05/06	142	221	363	33	96	129	67	55	122	20	64	84
2	06/07	116	252	368	29	96	125	61	58	119	31	55	86
3	07/08	126	302	428	32	119	151	55	69	124	21	55	76
4	08/09	145	269	414	46	144	190	52	90	142	23	52	75
5	09/10	141	273	414	48	137	185	61	76	137	31	49	80

No	TAPEL	Kelas 3 IPA			Kelas 3 IPS			Kelas 3 Bahasa			Jumlah Semua		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	05/06	37	94	131	59	65	124	25	66	91	383	661	1.004
2	06/07	31	95	126	63	55	118	19	64	83	350	675	1.025
3	07/08	30	95	125	60	56	116	28	55	83	352	751	1.103
4	08/09	32	119	151	54	69	123	21	52	73	373	795	1.168
5	09/10	46	143	189	46	90	136	22	52	74	395	820	1.215

Dokumentasi MAN Lamongan

3. a. Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik

TABEL 3.7
SARANA DAN PRASARANA

No	Nama	Jumlah
	Tanah	15.525 m ²
	Ruang Belajar	28
	Ruang Kepala Madrasah	1
	Ruang Guru	1

Ruang Tata Usaha	1
Ruang Tamu	1
Ruang Kamad	1
LAB IPA	2
LAB Bahasa	2
LAB Komputer	3
Musholla	1
Ruang Perpus	1
Ruang Koperasi Madrasah	1
Ruang BP	1
Gedung Keterampilan:	
- Ket. Tata Busana	1
- Ket. Service Radio&TV (Listrik)	1
- Ket. Pertukangan	1
Ruang OSIS	1
WC Murid	30
WC Guru/ Pegawai	5
Ruang Gudang	1
Kafe (7 Stand)	1
Tempat Sepeda Motor Murid	1
Menara Air	1
Lapangan volley	2
Lapangan futsal	2
Lapangan Basket	1
Badminton	1
Tenis Meja	1
Climbing	1
Ruang Drum Band	1

Ruang UKS	2
Ruang Band	1
Ruang Aula	1
Ruang Kantin	1

b. Prestasi yang Diraih Sekolah/ Siswa

TABEL 3.8
DAFTAR/ DATA KEJUARAAN TAHUN 2008/2009

Tahun	Nama Lomba	Penyelenggara	Juara Ke	Tingkat
2008	Olimpiade Akuntansi	Pemkab Lamongan, Gresik, Tuban	I	Kabupaten
2008	Duta Wisata Yak Lamongan	Pemkab	Favorit	Kabupaten
2008	Olympiade Matematika	UNISDA Lamongan	II	Kabupaten
2008	Olympiade Matematika	UNISDA Lamongan	II	Kabupaten
2008	Cerdas Cermat Studi Ekonomi	Pemkab	II	Kabupaten
2008	evakuasi LGI Tingkat wira putri	SMAN 1 Kedumpring	I	Kabupaten
2008	Evakuasi DU LGI I GITAPRAJA	SMAN 1 Kedumpring	I	Kabupaten
2009	Futsal Competition	Pemkab Lamongan	I	Kabupaten
2009	Lomba Menyanyi Bahasa Jepang	Pemkab	I	

2009	Olimpiade SAINS bid. Studi kimia			
2009	Olimpiade SAINS bid. Studi Biologi			
2009	Lomba web blog		II	
2009	Lomba pidato bahasa Inggris (Porseni MA)		III	Propinsi `

Dokumentasi MAN Lamongan

c. Data Siswa yang melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

TABEL 3.9

**SISWA YANG MELANJUTKAN KE JENJANG LEBIH TINGGI
(6 TAHUN TERAKHIR)**

No	Tahun pelajaran	Jumlah lulusan	Rata-Rata NUN			Melanjutkan ke PT
			Bahasa	IPA	IPS	
1	2003/2004	310	7.23	6.10	5.94	139
2	2004/2005	312	7.73	6.98	7.21	156
3	2006/2006	345	7.96	8.61	8.12	193
4	2006/2007	325	8.49	8.12	8.28	198
5	2007/2008	321	8.38	8.33	8.33	203
6	2008/2009	344	8.16	8.73	8.36	215

Dokumentasi MAN Lamongan

B. PENYAJIAN DATA

Data yang akan penulis sajikan ini merupakan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala Madrasah terhadap manajemen kesiswaan, adapun

lokasi yang penulis pilih yaitu di MAN Lamongan. Untuk memperjelas dalam penyajian data ini maka disusun berdasarkan 3 katagorisasi yaitu:

1. Bentuk kepemimpinan kepala Madrasah di MAN Lamongan
2. Aktivitas manajemen kesiswaan di MAN Lamongan
3. Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap aktivitas manajemen kesiswaan di MAN Lamongan

a. Data Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah

Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dari hasil observasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi sebagai berikut:

a. Kemampuan kepala sekolah sebagai administrator

Kemampuan kepala sekolah sebagai administrator ditunjukkan dengan kemampuan mengatur dan mengontrol administrasi personalia, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana (peralatan dan perlengkapan) PBM, administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi humas, dan administrasi keterampilan yang dilakukan secara intens.

b. Kemampuan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

1. Kemampuan dalam supervisi perorangan

Hal ini bisa kita lihat dari tindakan kepala sekolah yaitu melakukan observasi kepada tiap-tiap waka dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu juga kepala sekolah mengadakan bimbingan terhadap tentaga pendidik dan kependidikan tentang cara mengatasi

problema yang dialami siswa dan mengadakan bimbingan dalam mengatasi masalah atau kendala dalam menjalankan tugasnya. Serta mengadakan bimbingan kepada guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah.

2. Kemampuan dalam supervisi kelompok

Dalam hal ini kepala sekolah mengadakan rapat-rapat dalam menyelesaikan persoalan, bukan hanya itu saja disini juga kepala sekolah menyusun kegiatan atau program sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga membuat diskusi kelompok untuk mencari gagasan baru dan melaksanakan penataran-penataran guna meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan

c. Kemampuan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Kemampuan memprediksi tentang masa yang akan datang, ini bisa di lihat dari visi dan misi yang mana bisa menggambarkan tentang tujuan yang diinginkan oleh kepala sekolah agar out put dari Madrasah Aliyah Negeri Lamongan ini mampu untuk menjawab tantangan masa depan. Dalam menentukan suatu kebijakan, kepala sekolah selalu mempertimbangkan dan melibatkan para staf-staf dalam pengambilan keputusan, yang mana nantinya bisa diterima dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan penuh tanggung jawab. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah mengusahakan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dan

pengembangan diri siswa. Yang ini sangat mendukung dari pada kegiatan tersebut.

b. Data Tentang Manajemen Kesiswaan

Dari hasil penelitian mengenai kegiatan manajemen kesiswaan di MAN Lamongan bahwa bentuk pelaksanaan manajemen berupa manajemen partisipatif (button up) yang disebut juga dengan tipe professional yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin melibatkan partisipasi aktif dari para staf dan dewan guru dalam pengambilan keputusan pada setiap rapat dewan guru dan bekerja sama untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, siap berkompetisi serta menjadi sekolah alternatif masyarakat khususnya wilayah Lamongan..

Hasil penelitian mengenai kegiatan manajemen kesiswaan di MAN Lamongan, mencakup beberapa aspek. Aspek pengadaan guru baru meliputi kegiatan penentuan kebutuhan, rekrutmen dan seleksi. Sedangkan aspek pembinaan dan pengembangan mutu guru diperuntukkan bagi seluruh jajaran guru yang ada di MAN Lamongan baik guru lama maupun guru baru.

1. Perencanaan Kesiswaan

TABEL 3.10

PERENCANAAN KESISWAAN

Jumlah kelas	Paguber	Jalur prestasi	Jalur tes	Siswa diterima
10 kelas	40/30 siswa	60 siswa	340 siswa	400 siswa

Dalam perencanaan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan (MAN Lamongan) yang mana dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan atau daya tampung sekolah, hal yang menjadi pedoman pokok adalah tingkat kondusifitas kelas atau kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri Lamongan (MAN Lamongan) memiliki 10 ruangan bagi kelas X dengan menetapkan jumlah untuk maksimal tiap-tiap kelas adalah 40 siswa dengan kuota 400 siswa pada tahun ajaran baru.

Ketetapan diatas terapkan setelah mengadakan rapat pimpinan staf yang telah diputuskan bersama.

2. Penerimaan Murid Baru

TABEL 3.11

DATA PENERIMAAN MURID BARU

Jalur prestasi			Jalur tes		
No	Tanggal	Kegiatan	No	Tanggal	Kegiatan
1	1-3 Juni 2009	Pendaftaran	1	01-07 Juli 2009	Pendaftaran
		Tes wawancara			
2	8 Juni 2009	Pengumuman	2	9 Juli 2009	Tes potensi akademik
					Tes baca tulis al-qur'an
3	10 Juni 2009	Rapat wali murid	3	10 Juli 2009	Pengumuman
4	15-16 Juni 2009	Daftar ulang	4	10 Juli 2009	Rapat wali murid
			5	15 - 16 Juli 2009	Daftar ulang

Dalam hal penerimaan murid baru, Madrasah Aliyah Negeri Lamongan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama dilakukan adalah Membentuk panitia penerimaan murid baru yang terdiri dari beberapa guru yang telah ditetapkan oleh sekolah dan mendapat surat keputusan dari kepala sekolah. Hal yang paling awal dilakukan adalah membuat brosur yang di desain dengan sangat menarik bagi para pembaca dengan beragam informasi tentang sekolah mulai dari profil sekolah, visi-misi, program-program unggulan, kurikulum, prestasi, informasi penerimaan siswa baru, profil alumni, aktifitas OSIS, daftar tenaga pendidik dan kependidikan dan lain-lain.

Langkah yang kedua adalah Menentukan syarat pendaftaran calon dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Datang sendiri ke tempat pendaftaran
3. Terdaftar sebagai siswa kelas IX atau lulus MTs, atau SMP dengan menyerahkan foto copy STTB dan SKHUN yang telah dilegalisir
4. Usia maksimal 18 tahun (per 17 juli 2009)
5. Menyerahkan pas photo hitam putih ukuran 3X4 cm sebanyak 4 lembar. Mengisi formulir yang telah disediakan
6. Mengganti biaya formulir dan tes
7. Orang tua sanggup membiayai proses pendidikan

Ketiga adalah dengan mengadakan seleksi. Adapun cara-cara seleksi yang bisa digunakan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, dibedakan menjadi dua jalur yaitu:

a) Jalur prestasi

Untuk jalur prestasi Madrasah Aliyah Negeri Lamongan menentukan ketentuan sebagai berikut:

- a) Prestasi akademik: memiliki nilai rata-rata raport semester 1 s/d 5 adalah 7.5 dan nilai terendah 7.5 untuk mata pelajaran bahasa inggris dan matematika
- b) Non akademik: juara I, II, III lomba olah raga, seni, karya tulis tingkat Kabupaten/propinsi/nasional. Dengan nilai rata-rata raport 7.0 dan nilai terendah 7.0 untuk mata pelajaran matematika dan bahasa inggris
- c) Mengikuti tes wawancara

b) Jalur tes

Dalam jalur ini seleksi yang digunakan adalah tes potensi akademik dan tes baca tulis al-qur'an.

Dalam menentukan siswa yang diterima, langkah yang diambil oleh pihak panitia penerimaan siswa baru adalah dengan menentukan peringkat atau nilai akhir dari tes atau seleksi yang telah dilakukan oleh panitia pelaksana dengan ketentuan masing-masing 40 bagi siswa yang diterima lewat jalur prestasi dan 360

bagi siswa yang diterima lewat jalur tes dengan masing-masing cadangan sebanyak 20 siswa.

3. Orientasi Siswa Baru

Masa orientasi siswa (MOS) merupakan langkah yang digunakan oleh panitia terhadap siswa baru, adapun materi dalam MOS itu sendiri adalah memperkenalkan siswa dengan guru dan staf sekolah lainnya, Perkenalan dengan siswa baru dan kakak kelasnya, Perkenalan dengan pengurus OSIS, Penjelasan tentang tata tertib sekolah, Penjelasan program-program sekolah, Penjelasan dan peninjauan fasilitas yang ada di sekolah.

Yang mana dalam pelaksanaannya di bagi menjadi beberapa kelompok besar dengan di dampingi oleh beberapa pendamping yang dihandle oleh pengurus OSIS.

4. Pengorganisasian (pengelompokan) Siswa

Dalam pengelompokan siswa, langkah-langkah yang dilakukan oleh Madrasah Negeri Lamongan adalah sebagai berikut:

Bagi siswa baru yang telah mendaftar ulang, mereka akan di kelompokkan ke dalam kelas-kelas tertentu dengan ketentuan yang telah ditentukan yaitu tiap-tiap kelas maksimal 40 siswa, dan bila ada kelebihan siswa maka akan dibagi rata dengan jumlah kelas yang telah disediakan tanpa memandang tingkat kecerdasan atau prestasi siswa kecuali bagi yang lulus melalui jalur prestasi. Sedangkan bagi murid

yang lulus melalui jalur prestasi, mereka di kelompokkan ke dalam kelas khusus yaitu Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI). Namun disini siswa diberi pilihan dalam menentukan kelas, apakah kelas yang regular atau RSBI sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Sedangkan bagi kelas XI, disini dikelompokkan lagi menjadi beberapa jurusan, yaitu 4 IPA, 4 IPS, dan 2 Bahasa. Dalam pengelompokkan ini didasarkan pada kemampuan akademik siswa, namun dalam menentukan jurusan siswa diberi kesempatan untuk menentukan jurusan sendiri sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Begitupun dengan kelas XII mengikuti pengelompokkan pada kelas XI.

5. Pembinaan dan pelayanan siswa

Mengenai pembinaan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, maka kepala madrasah menetapkan tata tertib sekolah yang mana tata tertib sekolah tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Siswa diharuskan untuk mematuhi dan melaksanakan tata tertib tersebut dan akan mendapatkan skorsing atau hukuman jika melanggarnya. Selain itu di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan telah dibiasakan untuk mengamalkan slogan SIPSS (Salam, Infaq, Puasa Sunnat, Shalat, dan Senyum) pada seluruh warga sekolah.

Dalam menghadapi banyaknya peserta didik yang berasal dari tamatan sekolah yang berbeda-beda dan kurang bisa bahkan tidak bisa membaca ayat al-qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan ini telah membiasakan kepada para muridnya untuk membaca al-qur'an selama 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Ini dilakukan supaya semua lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri Lamongan tidak hanya memiliki bekal akademis saja melainkan juga bisa mengaji sesuai dengan harapan dari kepala Madrasah disini.

Selain itu kegiatan sholat dhuhur berjama'ah yang diwajibkan bagi seluruh siswa yang berada di bawah tanggung jawab bagian kesiswaan dan pengurus OSIS bagian keagamaan, ini ditujukan agar siswa mampu menjalankan sholat tepat waktu dalam kehidupan sehari-hari. Serta kegiatan mukhadoroh yang tujukan untuk melatih siswa berani berbicara dan mampu memberikan ceramah di hadapan teman dan dewan guru.

Pelayanan yang bisa diberikan sekolah yaitu masalah bimbingan dan penyuluhan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa, akan tetapi selain itu pelayanan lain misalnya jasa kesehatan, koperasi dan sebagainya.

Selain itu Madrasah Aliyah Negeri Lamongan ini juga memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang berprestasi baik itu di bidang akademik maupun non akademik, yang mana hal ini bisa

memotivasi siswa-siswa yang lain untuk bersaing dalam mencapai prestasi.

Disisi lain dalam menyelesaikan siswa yang bermasalah, disini kesiswaan memberikan bimbingan dan solusi terhadap permasalahan siswa dengan melakukan observasi secara pribadi terhadap siswa tersebut yang bekerjasama dengan guru BK.

Selain dari pihak sekolah yang memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa, sekolah juga bekerja sama dengan BP3 disini yang diwakili oleh para orang tua wali agar memberikan pengawasan dan pemantauan selama siswa berada dalam lingkungan keluarga.

Oleh sebab itu, dengan adanya pembinaan dan pelayanan disiplin siswa diharapkan KBM dapat berjalan dengan lancar dan tertib dan dapat membina sikap dan tingkah laku murid atau peserta didik, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

6. Organisasi Siswa

Salah satu segi dari pendidikan adalah membina siswa agar dapat berdiri sendiri (memiliki sifat mandiri). Adapun sifat dan perilaku tersebut meliputi:

Untuk membina sikap generasi muda pelajar seperti di atas, maka sejak di sekolah para siswa dibina dalam hal berorganisasi.

Salah satu sarana atau wadah yang bersifat intra kurikuler untuk melatih para siswa untuk berkembang ialah melalui OSIS.

Dari hasil interview dengan Ka. Ur kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, bahwa kegiatan OSIS pada hakekatnya diselenggarakan dari, oleh dan untuk siswa. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan OSIS semua kembali kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan melalui OSIS adalah sebagai berikut:

1. Bidang kewirausahaan
2. Bidang pramuka dan pecinta alam
3. Bidang Informasi komunikasi dan majalah siswa
4. Bidang Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
5. Bidang Kamtib, PKS, 5 K dan sarana pendidikan
6. Bidang Karya ilmiah remaja dan prestasi akademik
7. Bidang Jumhur dan hardah
8. Bidang Organisasi kepemimpinan dan upacara

Dari beberapa kegiatan yang ada di OSIS di atas merupakan sarana untuk meningkatkan mutu siswa yaitu dengan mengikutsertakan siswa yang berprestasi untuk mengikuti kejuaraan baik itu tingkat daerah maupun nasional, selain sebagai ajang penyaluran minat dan bakat di sini siswa dilatih untuk mengelola dan

mengembangkan sebuah organisasi dan kepemimpinan guna menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa.

7. Presensi siswa

Dalam mendaftarkan presensi kehadiran dan keterlambatan siswa, di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan menerapkan dua kali presensi, yaitu di kelas yang mana setiap jam istirahat masing-masing kelas menyetorkan daftar hadir siswa guna mendata siswa yang tidak masuk dan memberikan sanksi bagi siswa yang tidak hadir tanpa ijin. Yang kedua adalah presensi di luar yang dilakukan oleh guru piket, yang mana ini adalah untuk menjaring siswa yang terlambat datang ke sekolah dan memberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran.

8. Mutasi

Untuk mengatasi mutasi siswa dari kelas yang satu ke kelas yang lain, disini pihak Madrasah Aliyah Negeri Lamongan melakukan penelitian terlebih dahulu dengan melakukan pendekatan dengan siswa tersebut, apakah ada kendala atau problem selama mereka mengikuti proses belajar mengajar di kelas tersebut. Selanjutnya mutasi bisa dilakukan atas pertimbangan yaitu memberikan suasana atau kondisi yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan serta bakat dan minat siswa.

Mengenai mutasi dari luar sekolah Madrasah Aliyah Negeri Lamongan menerapkan beberapa pertimbangan yaitu tidak menerima

siswa pindahan dari sekolah yang ada di tingkat di bawahnya atau sekolah swasta, dan juga memperhatikan dan mempertimbangkan batas wilayah. Dan dalam penempatan bagi siswa yang pindah ke Madrasah Aliyah Negeri Lamongan tidak memperlakukan secara khusus dalam artian ditempatkan ke dalam kelas sesuai dengan kebutuhan jumlah pada masing-masing kelas, dan apabila ada siswa pindahan karena tidak naik kelas di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan tetap menerima sesuai dengan yang ada pada sekolah sebelumnya dan tidak menaikkan siswa tersebut.

Adapun masalah perpindahan siswa (mutasi siswa) di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan terbagi atas proses perpindahan siswa dari luar sekolah dan mutasi keluar dari Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Dan masalah perpindahan siswa tersebut tercatat dalam buku klapper.

Contoh Buku Klapper

No Urut	Nama Siswa	L/P	Nomor Induk Siswa	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Keterangan	Abjad

Dengan adanya buku klapper tersebut diharapkan dapat mempermudah di dalam pencatatan atau pengadministrasian peserta didik baru.

9. Alumni Siswa

Mengani dengan alumni siswa, di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan berusaha untuk memberikan wadah bagi siswa yang memiliki potensi untuk menjadi pembimbing pada kegiatan ekstra, yang mana ini bisa membantu mereka yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu berhubungan dengan kegiatan alumni, para alumni Madrasah Aliyah Negeri Lamongan juga sering mengadakan reuni atau perkumpulan tingkat angkatan yang mana ini sangat di dukung oleh sekolah. Karena dengan ini sekolah bisa mengumpulkan dan menjaring informasi tentang pendidikan yang ada di luar dari para alumni.

10. Kegiatan non akademis siswa

Kurikulum program setara D1 teknik komputer kerjasama MAN Lamongan dengan FKKSIDI-ITS

TABEL 3.12
PROGRAM SETARA D1 TEKNIK KOMPUTER KERJASAMA MAN
LAMONGAN DENGAN FKKSIDI-ITS

No	Mata kuliah	Sks	Semester
1	System operasi	2	I
2	Microsoft word	2	
3	Microsoft excel	3	
4	Microsoft power point	2	II
5	Publisher + outlook	3	

6	Bahasa Inggris	2	
7	Internet	2	III
8	Adobe Photoshop	2	
9	Corel Draw	3	
10	Web Design	3	IV
11	Multimedia	2	
12	Organisasi dan jaringan komputer	2	
13	Dunia Kerja	2	V
14	Personality	2	
15	Tugas Akhir	4	
	Total sks	36	

TABEL 3.13

KURIKULUM EBIZ EDUCATION ENTERPRISE

No	Materi	Kelas	Semester
1	Microsoft Word	XI	III
2	Microsoft Excel	XI	III & IV
3	Microsoft Power Point	XI	IV

Dalam memenuhi kebutuhan penyaluran minat dan bakat pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan menyusun beberapa program ekstra kurikuler atau pengembangan diri, yang mana melalui program ini siswa diharapkan mampu mengaktualisasikan dirinya dengan komunikasi, kedisiplinan dan kematangan emosional. Hal ini tentu berdampak positif terhadap atmosfer pembelajaran. Secara tidak langsung akan mengembangkan pengetahuan, pemanfaatan waktu

luang yang positif. Serta dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif dan psikomotorik.

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri Lamongan telah memprogramkan beberapa kegiatan ekstra diantaranya adalah:

- a). Pramuka
- b). PALA
- c). PMR
- d). UKS
- e). PKS
- f). Keterampilan
 1. Mukhadhoroh
 2. Tata boga
 3. Komputer
- g). Kesenian
 1. Musik
 2. Drum band
 3. Teater
 4. Qoro'ah
 5. Qosidah
- h). Olah raga
 1. Basket
 2. Futsal

3. Badminton

4. Bola voley

Dalam kegiatan ini nantinya akan diikuti dalam kejuaraan-kejuaraan baik itu tingkat daerah sampai dengan nasional. Yang mana akan menambah pengetahuan dan motivasi tersendiri bagi siswa.

c. Peran Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lamongan mempunyai satu visi, misi dan tujuan yaitu terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam prestasi, terampil serta berwawasan lingkungan. hal tersebut, dapat diwujudkan dengan melakukan pengelolaan terhadap kurikulum, sarana prasarana, keuangan, hubungan masyarakat, kesiswaan, keterampilan yang dilakukan secara kontinu.

Kemampuan kepala Madrasah sebagai administrator terhadap manajemen kesiswaan ditunjukkan beliau dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada bagian administrasi siswa, disini kepala sekolah sangat memahami dan mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi siswa.

Yang kedua adalah kemampuan Sebagai Supervisor, yaitu kepala Madrasah selalu melakukan observasi dan control kepada bagian kesiswaan dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu kepala Madrasah juga mengadakan bimbingan kepada bagian kesiswaan tentang cara mengatasi

problema yang dialami siswa dan mengadakan bimbingan dalam mengatasi masalah atau kendala dalam menjalankan tugasnya.

Kemampuan dalam melaksanakan supervise kelompok Dalam hal ini kepala Madrasah mengadakan rapat-rapat dengan seluruh staf yang ada di bawah komando manajemen kesiswaan. Baik itu dalam menyusun program kerja tahunan maupun kegiatan yang berada dalam tanggung jawab manajemen kesiswaan, yaitu guna mencari inovasi baru agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama berada di lingkungan sekolah dan dalam mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.

Kemampuan Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin, kepala Madrasah di tuntun tanggap dalam menghadapi berbagai macam persoalan dan tegas dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini dibuktikan kepala Madrasah dengan usaha mengadakan pengadaan sarana dan prasarana dan penambahan jumlah kelas yang mana ini sangat mendukung pengembangan diri peserta didik.

C. ANALISIS DATA

Dari data yang penulis peroleh dan telah penulis olah dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah maupun dengan stafnya dapat peneliti analisa bahwasannya peran kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan sudah bisa dikatakan berhasil karena madrasah yang dipimpinnya bisa menjalin

kerjasama dengan menjalin kerjasama dengan FKKsdi-ITS dengan harapan agar lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri Lamongan memiliki daya saing di pentas persaingan dunia global. Untuk melaksanakan semua ini tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapinya.

1) Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala Madrasah selaku pimpinan di Madrasah tersebut menjalankan perannya sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, yaitu merencanakan, mengarahkan, membimbing, dan mengadakan pengawasan terhadap bawahannya secara continue dan berkesinambungan.

Salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi. Adanya sifat tersebut memudahkan kepala dalam menjalankan kepemimpinannya. Tingkat intelegensi yang tinggi yang dimiliki kepala sekolah berhubungan erat dengan keberhasilan dari proses-proses manajerial yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Sehingga dengan keadaan lembaga pendidikan tersebut kepala Madrasah dapat mengoptimalkan pekerjaan-pekerjaan yang ada di dalam lembaga pendidikan. Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, kepala Madrasah diharapkan dapat meningkatkan pengakuan masyarakat terhadap keberadaan lembaga pendidikan itu. Oleh sebab itu kepala Madrasah berusaha melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin secara maksimal.

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala Madrasah dituntut untuk dapat berinofasi, mencari dan memberikan informasi, mengkoordinasi, dan

mendiagnosis, dan mengevaluasi segala macam hal yang bersangkutan dengan program yang telah dilakukan dalam lembaga pendidikan.

Segala macam hal yang dilakukan oleh kepala Madrasah bertujuan untuk menjadikan kepemimpinannya berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan menjadikan lembaga pendidikan yang dipimpinnya menjadi lebih maju. Membuat perencanaan, mengorganisasikan, pengontrolan staf, bersikap demokratis dan adil, bertanggung jawab adalah merupakan bagian kecil usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinannya. Tentunya usaha tersebut tidak dapat dilakukan sendiri oleh kepala sekolah melainkan juga para staf yang sangat penting perannya dalam usaha tersebut. Tanpa tim kerja yang baik, kepala sekolah tidak dapat mencapai keberhasilan dalam menjalankan programnya.

Kepemimpinan kepala sekolah suatu seni tentang cara mempengaruhi orang lain kemudian mengarahkan keinginan, kemampuan dan kegiatan mereka untuk mencapai tujuan si pemimpin.³ Dengan adanya definisi tersebut kepala Madrasah Aliyah Negeri Lamongan dapat menjalankan kepemimpinan dengan baik karena beliau dapat mengarahkan stafnya sesuai dengan keinginannya.

Dalam kepemimpinannya selama ini kepala Madrasah telah berusaha sekuat mungkin untuk meningkatkan output sekolah, mutu pendidikan

³ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1994), h.138

maupun kepemimpiannya. Sehingga Madrasah Aliyah Negeri Lamongan ini telah diakui oleh masyarakat luas pada umumnya, sehingga bisa di pandang sama dengan sekolah Negeri pada umumnya.

Oleh sebab itu kepemimpinan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan dapat berjalan baik memenuhi target dan tujuan lembaga pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari kemahiran kepala Madrasah dalam mengelola, mengatuf seluruh elemen yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.

2) Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Manajemen Kesiswaan

Madrasah Aliyah Negeri Lamongan telah melakukan prinsip otonomi sekolah, dimana sekolah secara mandiri mengatur berbagai aspek manajemen di sekolahnya sendiri, tentunya dengan kekompakan tim sekolah mulai dari kepala Madrasah sampai penjaga. Dalam hal ini juga turut melibatkan peran serta masyarakat, utamanya orang tua murid yang tergabung dalam dalam komite sekolah di lingkup sekolah.

Dalam Pelaksanaannya manajemen kesiswaan kepala sekolah mengklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan program kerja manajemen kesiswan disusun oleh pengurus penanganan kesiswan serta dibantu oleh pengurus yang lainnya, bahwa semua ikut berpartisipasi, penggunaan program kerja dilakukan

setiap 1 tahun sekali. Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan berjalan lancar karena pengerakan dari pengurus kesiswaan yang diberi binaan oleh kepala Madrasah itu menciptakan suasana disiplin kerja serta bertanggung jawab, sehingga terciptalah suasana yang kondusif dan efektif.

Dalam pengembangan kesiswaan, Dana yang dibutuhkan dalam kegiatan ini diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang sudah dialokasikan untuk kelancaran manajemen kesiswaan, serta dibantu oleh dana komite dan bantuan dari Pemkab untuk perbaikan sarana dan prasarana dan keperluan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan meliputi:

- a. Pembentukan pengurus kegiatan yang terdiri dari waka kesiswan, wali kelas, pengurus ekstra dan dibantu oleh siswa
- b. Motivasi, untuk menanamkan kepedulian terhadap tugas yang diberikan serta semangat untuk berkera, perlu adanya dorongan. Dalam hal ini semua staf dan penguru dalam lembaga pendidikan sangat berperan dalam mendorong. Serta dalam metode yang dipakai adalah sikap tanggung jawab, disiplin. Karena tugas ini merupakan tanggung jawab mereka

3. Pengawasan

Pengawasan ini dilakukan oleh kepala Madrasah yang diawakn pengurus yang diberi tugas, pengawasan ini dibagi menjadi dua: pengawasan secara rutin dan akhir tahun, selain itu waka kesiswaan mengawasi staf yang ada di bawahannya dalam masalah kesiswaan dan juga pengawasan siswa dan penilaian akhir semester

3) Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Manajemen Kesiswaan

Secara operasional Kepala Madrasah dalam mewujudkan obsesinya tersebut selalu melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai keberhasilan intstitusi pendidikan. Kepempimpinan Kepala Madrasah dalam operasional di lapangan untuk mempengaruhi para staf berperilaku orientasi tugas dan orientasi hubungan. Perilaku itu diterapkan dengan melihat situasi bawahan.

Mengenai perilaku staf dalam menerima gagasan atau ide dan tugas kepala Madrasah, mereka mempunyai komitmen yang tinggi, kepatuhan terhadap kebijakan yang telah diambil oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Kepala Madrasah disini mempunyai ide yang cukup rasional dan profesional dalam meningkatkan input dan out Madrasah Aliyah Negeri Lamongan sesuai dengan visi dan misi dari Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, ini di buktikan kepala Madrasah selalu memberikan bimbingan, perencanaan, pengadaan sarana dan prasarana dan mengevaluasi bersama

dengan para tenaga kependidikan bidang kesiswaan terkait dengan pelayanan yang menunjang bagi perkembangan life skill peserta didik.

Dalam pengembangan kepemimpinan dalam organisasi sekolah, Kepala Madrasah merupakan Pembina OSIS. Adapun yang dilakukan kepala Madrasah disini adalah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intens, ini terlihat dimana OSIS diberi tanggung jawab dalam memberdayakan dan mengelola kegiatan ekstra dibawah arahan kesiswaan.

Dalam meningkatkan out put siswa dalam pengembangan life skill, disini kepala Madrasah sangat berperan dalam kegiatan pengembangan diri atau kegiatan ekstra. Dimana kepala Madrasah mengambil kebijakan dengan mengadakan kerjasama dengan Ebiz Education Enterprise, yang mana peserta didik nantinya akan mendapatkan *Real Skill* dalam mengoperasikan serta mengoptimalisasikan computer dengan program Microsoft word, Microsoft excel, dan Microsoft power point. Selain itu kepala Madrasah juga telah menjalin kerjasama dengan FKKsdi-ITS dalam bidang penyelenggaraan program setara diploma I teknik computer yang ditempuh selama 5 semester dengan harapan agar lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri Lamongan memiliki daya saing di pentas persaingan dunia global.

Dalam pengembangan bahasa inggris Madrasah Aliyah Negeri Lamongan melakukan kerjasama dengan lembaga “Genta” Pare kediri dalam bentuk pengiriman siswa-siswi secara berkala setiap bulan untuk mengikuti lomba pidato ang diadakan bahkan Madrasah Aliyah Negeri Lamongan

melakukan proses penyantrian siswa-siswa yang mempunyai kemampuan lebih di bidang bahasa Inggris untuk mengikuti pembelajaran di Genta. Dengan harapan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan tidak lagi menjadi bahasa asing, melainkan sudah menjadi bahasa ibu yang dipraktekkan pada hari-hari tertentu.

Kemudian kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Madrasah Aliyah adalah kepemimpinan situasional. Yang mana Kepala Madrasah secara profesional melakukan perencanaan, bimbingan, dan evaluasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala Madrasah dengan melihat kondisi real di lapangan dan melihat kinerja tenaga pendidik maupun siswa.

Dari uraian tentang perilaku kepemimpinan, peneliti dapat mengambil kesimpulan dan menemukan hal baru bahwa kepala Madrasah Aliyah Negeri Lamongan selalu bertindak sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan pelayanan yang menunjang kebutuhan siswa.

Jadi menurut hemat peneliti bahwa keberhasilan manajemen kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Lamongan karena kepala Madrasah Aliyah Negeri Lamongan yang memberikan hal-hal baru bagi siswa yang menunjang perkembangannya dalam meningkatkan output siswa.